

Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

Determinant of
Stock Return in
Real Estate

475

Iis Anisa Yulia

Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Bangsa

E-mail: anisbid@yahoo.co.id

Submitted:
AGUSTUS 2021

Accepted:
NOVEMBER 2021

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Interest Rates on Stock Return of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The population in this study is 61 companies with a sample of 39 companies. The data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that Return on Assets (ROA) had a positive effect on Stock Return, while Debt to Equity Ratio (DER) and Interest Rates had a negative effect on Stock Return. Simultaneously, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Interest Rates have an effect on stock return.

Keywords : Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Interest Rates, Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga terhadap *Return* saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 61 perusahaan dengan sampel penelitian berjumlah 39 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return* saham, sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap *Return* saham. Secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* saham.

Kata Kunci : *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Suku Bunga, Return Saham*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan investasi, para investor akan menganalisa kinerja perusahaan yang akan menjadi sasaran investasinya. Hal ini dilakukan karena investor mengharapkan keuntungan berupa *return* dari saham yang mereka investasikan. Analisa kinerja perusahaan yang dilakukan oleh para investor dapat dilakukan secara mandiri dengan melihat pola perdagangan saham di pasar modal. Melalui pola perdagangan saham dapat diketahui pola *return* saham yang diperoleh dari saham yang dimiliki. (Budi dan Nurhatmini, 2003 dalam Nathaniel, 2008). Menurut Jogiyanto (2010:201), *return* saham merupakan nilai yang didapat dari aktivitas penanaman modal dimana jika nilainya semakin tinggi maka investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor dari dalam perusahaan dan faktor dari luar perusahaan. Dari faktor dalam perusahaan diantaranya adalah pemberitahuan laporan keuangan perusahaan dan rasio-rasio keuangan yang dijadikan indikator kesehatan keuangan perusahaan diantaranya seperti rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA),

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 9 No. 3, 2021
pp. 475-482
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v9i3.791

Return On Equity (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan faktor dari luar perusahaan salah satunya adalah pemberitahuan dari pemerintah, seperti berubahnya suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. (Alwi, 2017:87-88; Hanafi, 2016).

Kasmir (2008) menyatakan bahwa salah satu rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Return On Asset* (ROA). ROA juga digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen mengelola investasinya, semakin tinggi nilai rasio ini maka perusahaan semakin baik dalam memperoleh *return*. Menurut Ang (1997) dalam Putri (2013) bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio utama dan penting untuk memperkirakan *return* saham. Ang (1997) dalam Nathaniel (2010:3) menyatakan bahwa rasio lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan rasio untuk melihat kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan kewajiban jangka panjangnya dengan membandingkan total hutang dengan ekuitasnya. Semakin kecil rasio ini maka akan menaikkan *return* saham.

Bodie, et.al. (2008: 180) mengungkapkan faktor diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah suku bunga karena suku bunga dan prediksi nilainya di masa mendatang menjadi masukan yang diperhitungkan pada pengambilan keputusan saat berinvestasi. Nilai suku bunga yang meningkat akan menurunkan nilai pendapatan dividen di waktu yang akan datang, kondisi ini membuat harga saham di pasar modal akan turun. Ketika hal ini terjadi maka investor memilih untuk mengalokasikan dananya pada instrumen penanaman modal selain saham seperti mengalokasikan dananya di bank daripada membeli instrumen pasar modal. (Kartini, 2009).

Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa klasifikasi sektor industri diantaranya industri *Property* dan *Real Estate*. Industri *Property* dan *Real Estate* merupakan cabang industri yang bergerak dalam bidang kepemilikan *property* yang dapat dijadikan aset, baik berupa tanah, bangunan serta sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya sebagai suatu kesatuan. Kinerja industri *Property* dan *Real Estate* tercatat mengalami kondisi menurun pada tahun 2020. Hingga Desember 2020 kinerja industri *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan sebesar 19,69% (www.kontan.co.id, Minggu 27 Desember 2020). Indeks saham industri *Property* dan *Real Estate* di Indonesia pada akhir tahun 2020 belum sesuai dengan target yang diharapkan. Penurunan kinerja *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2020 disebabkan terjadi pandemi *covid-19* sehingga daya beli masyarakat terhadap produk *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan. Data rata-rata per tahun *return* saham, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Suku Bunga perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 adalah:

Tabel 1. Kondisi Rata-rata per Tahun *Return* Saham, ROA, DER, Suku Bunga pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

| Tahun | <i>Return</i> Saham | ROA | DER | Suku Bunga |
|-------|---------------------|------|------|------------|
| 2017 | 0,09 | 2,77 | 0,80 | 4,56 |
| 2018 | -0,03 | 2,12 | 0,76 | 5,08 |
| 2019 | -0,10 | 1,22 | 0,62 | 5,62 |

Sumber: www.idx.co.id, www.kontan.co.id, www.bi.go.id, 2021

Dari Tabel.1 terlihat pergerakan rata-rata *return* saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut yaitu menurun dari 0,09 pada tahun 2017 menjadi -0,03 pada tahun 2018 dan turun kembali menjadi -0,10 pada tahun 2019. Dari data juga terlihat rata rata *Return On Asset* (ROA) industri ini terjadi penurunan dari 2,77 pada tahun 2017 menjadi 2,12 di tahun 2018 kemudian pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 1,22. *Debt Equity Ratio* (DER) perusahaan rata-rata mengalami penurunan selama periode 2017-2019. *Debt Equity Ratio* (DER) saham tersebut mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 dari 0,80 menjadi 0,76 dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 0,62. Pada data suku bunga terlihat peningkatan

tingkat suku bunga Bank Indonesia selama tiga tahun berturut turut. Pada tahun 2017 tingkat suku bunga berada di nilai 4,56 kemudian naik menjadi 5,08 pada tahun 2018 dan meningkat kembali di tahun 2019 menjadi 5,62.

Dalam data terlihat pada tahun 2017-2019 terjadi pergerakan yang searah antara *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA), kondisi berbeda dari pernyataan ahli, dimana jika *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun, maka *Return On Asset* (ROA) cenderung meningkat. Dalam data terlihat pada tahun 2017-2019 rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan menurun tetapi *Return On Asset* (ROA) ikut menurun. Sehingga para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) yang menurun. Dari data terlihat pula tingkat suku bunga pada tahun 2017-2019 semakin meningkat setiap tahunnya sehingga investor memilih menyimpan uangnya di bank daripada membeli saham.

Menurut penelitian yang dilakukan Apriliany dan Effendi (2019), Haryani dan Priatinah (2018) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian Sudarsono (2016), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Menurut penelitian Shofiyatulloh (2018) dan penelitian Tjereni dan Savitri (2015), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Beautric (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Menurut penelitian Nugroho dan Hermuningsih (2020) suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan menurut Wiradharma dan Sudjarni (2016) suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh antara *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk *causal asosiatif* dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id dan www.bi.go.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut turut dari tahun 2017-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 39 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran data dari variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Suku Bunga dan *Return Saham*.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA (X ₁) | 117 | -11,00 | 21,98 | 2,0499 | 4,98208 |
| DER (X ₂) | 117 | -0,10 | 3,40 | 0,7289 | 0,67564 |
| Suku Bunga (X ₃) | 117 | 4,25 | 6,00 | 5,0577 | 0,64526 |
| <i>Return Saham</i> (Y) | 117 | -0,89 | 3,07 | -0,0106 | 0,47215 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data penelitian yang telah disajikan dalam tabel di atas, dapat diketahui gambaran dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -11,00, nilai maksimum sebesar 33,20, rata-rata (*mean*) sebesar 2,3063, standar deviasi 5,75399. *Return on Asset* (ROA) terbesar adalah PT. Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 21,98, sedangkan *Return on Asset* (ROA) terendah adalah PT. Metro Realty Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar -11,00.

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER)
Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar -0,10, nilai maksimum sebesar 3,40, rata-rata (*mean*) sebesar 0,7289, standar deviasi 0,67564. *Debt to Equity Ratio* (DER) terbesar adalah PT. Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,40, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah adalah PT. Perdana Gapuraprima Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,10.
- c. Suku Bunga
 Suku bunga minimum sebesar 4,25, nilai maksimum sebesar 6,00, *mean* sebesar 5,0577, standar deviasi 0,64526.
- d. *Return Saham*
Return Saham memiliki nilai minimum sebesar -0,89, nilai maksimum sebesar 3,07, rata-rata (*mean*) sebesar -0,0106, standar deviasi 0,67564 0,47215. *Return Saham* terbesar adalah PT. Indonesia Prima Property Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,40, sedangkan *Return Saham* terendah adalah PT. Forza Land Indonesia Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,89.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.314 | .359 | | -.876 | .038 |
| ROA | .004 | .009 | .044 | .465 | .046 |
| DER | -.106 | .065 | -.151 | -1.628 | .010 |
| Suku Bunga | -.074 | .069 | -.101 | -1.064 | .029 |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,314 + 0,004X_1 - 0,106X_2 - 0,074X_3 + e_i$$

- a. Konstanta (a) sebesar -0,314 artinya jika *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga meningkat atau sama dengan 0 maka besarnya *Return Saham* adalah sebesar -0,314 ceteris paribus, dengan asumsi variabel lain konstan.
- b. Koefisien regresi (X1) sebesar 0,004 artinya jika *Return on Asset* (ROA) naik sebesar satu satuan maka akan menaikkan *Return Saham* sebesar 0,004, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi (X2) sebesar -0,106 artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan *Return Saham* sebesar 0,106, dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi (X3) sebesar -0,074 artinya jika Suku Bunga naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan *Return Saham* sebesar 0,074, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .782 ^a | .633 | .517 | .47042 | 1,925 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, Suku Bunga

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,633, hal ini diartikan bahwa pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga secara bersama-sama terhadap *Return Saham* adalah sebesar 63,3 persen.

Uji Parsial (Uji t)

Pada variabel *Return on Asset* (ROA) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pada variabel Suku Bunga diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .853 | 3 | .284 | 1.285 | .021 ^b |
| | Residual | 25.006 | 113 | .221 | | |
| | Total | 25.859 | 116 | | | |

c. Predictors: (Constant), ROA, DER, Suku Bunga

d. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah, 2021

Pada uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga terhadap *Return Saham*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return saham*

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA), memiliki pengaruh positif terhadap *Return saham*. Hal ini membawa dampak bahwa manajemen perusahaan harus menjaga efektivitasnya dalam memanfaatkan aset yang ada. Manajemen perlu membuat kebijakan yang lebih efektif dalam penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat lebih meningkat. Hasil penelitian ini mendukung sesuai dengan hasil penelitian Apriliany dan Effendi (2019), Haryani dan Priatinah (2018).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return saham*

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return saham*. Manajemen perusahaan sebaiknya tidak bergantung pada sumber pendanaan dari pinjaman dan melaksanakan pengelolaan yang lebih terbuka dalam pengelolaan dana sehingga investor lebih percaya dan pertumbuhan perusahaan akan meningkat diwaktu yang akan datang. Manajemen juga harus mempertimbangkan struktur total hutang yang dimiliki perusahaan berbanding dengan total modal sendiri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Shofiyatulloh (2018) dan penelitian Tjereni dan Savitri (2015).

Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return saham*

Hasil penelitian membuktikan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap *Return saham*. Suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasinya. Jika suku bunga lebih tinggi akan membuat penanam modal tertarik untuk menginvestasikan dananya di bank bisa berupa tabungan. Suku bunga yang tinggi juga mempengaruhi biaya produksi perusahaan sehingga biaya produksi menjadi tinggi dan hal ini menyebabkan harga jual produk yang dihasilkan pun menjadi mahal, dengan mahalnya harga jual maka akan menurunkan minat konsumen untuk membeli sehingga penjualan menjadi turun dan berujung pada penurunan

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2017-2019.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return* saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2017-2019.
3. Variabel Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap *Return* saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2017-2019.
4. Variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwi. 2017. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- [2] Apriliany, Rani Dwi Rizky., Maya Syafrin Effendi. 2019. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Return On Asset, Deb to Equity Ratio terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Tercatat di BEI Periode 2011-2016)*. Jurnal Ikraith Ekonomika Vol. 2 No. 2 Bulan Juli 2019.
- [3] Beautric, Dina., Hendro sasongko, Patur Simamora. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen Vo. 4 No. 4 2019.
- [4] Bodie, Zvi., et.al. 2008. *Investments*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Hanafi, Mahmud M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [6] Haryani, Sri dan Denies Priatinah. 2018. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham*. Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. Vo. 7 No. 2 (2018).
- [7] Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- [8] Kartini, D. 2009. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- [9] Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Nathaniel, Nicky. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)*. Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2008.
- [11] Nugroho, Galih Abi dan Sri Hermuningsih. 2020. *Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Subkonstruksi dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Derivatif: Jurnal Manajemen Vo.14 No.1 April 2020.
- [12] Putri, Mutiara. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)*. Bandung: Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, 2013.
- [13] Shofiyatulloh, Syayyidah Azza. 2018. *Pengaruh ROA, DER, PBV, dan Suku Bunga Terhadap Return Saham (Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Thesis. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- [14] Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudiyatno. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar*

Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Maret 2016.

- [15] Tjereni, Abdul Jait dan Dhian Andanarini Minar Savitri. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2012)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT0 Vol. 6 No. 1 Mei 2015).
- [16] Wiradharna. Made Satria dan Luh Komang Sudjarni. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham*. Jurnal Manajemen UNUD Vo. 5 No.6, 2016.

*Determinant of
Stock Return in
Real Estate*

*Determinant of
Stock Return in real
Estate*